

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, A. E., & Shriver, T. E. (2017). Tactics and targets: Explaining shifts in grassroots environmental resistance. *Social Currents*, 4(3), 265–281. Tersedia di: <https://doi.org/10.1177/2329496516663225> [Diakses pada 11 Juni 2021]
- Alfreda, Ega. (2019). Polusi Udara di Kota Tangerang Meroket, Pengamat Lingkungan Jelaskan Bahayanya Untuk Balita. *Tribun Jakarta*. Tersedia di: <https://jakarta.tribunnews.com/2019/01/10/polusi-di-kota-tangerang-meroket-pengamat-lingkungan-jelaskan-bahayanyauntuk-balita> [Diakses pada 27 Juni 2021]
- Azizah, Nora. (2021) Earth Hour 2021 Digelar Online di 32 Wilayah Indonesia. *Republika*. 26 Maret. Tersedia di: <https://www.republika.co.id/berita/qq12a7463/earth-hour-2021-digelar-emonlineem-di-32-wilayah-indonesia> [Diakses pada 24 Maret 2021]
- Baktiar, R. (2014). Analisis Mengglobalnya Kegiatan Earth Hour Tahun 2007-2012. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 3(1), 575–595. Tersedia di: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jahi5f1b02a429full.pdf> [Diakses pada 25 Maret 2021]
- BBC (2020). Kualitas Udara Jakarta Selama PSBB Membaik, Namun ‘Tingkat Polutan Berbahaya ‘PM 2,5 Tetap Konsisten’. [Daring] Tersedia di: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52755813> [Diakses pada: 3 Juni 2022]
- Bennett, W. L., & Segerberg, A. (2012). The logic of connective action: Digital media and the personalization of contentious politics. *Information Communication and Society*, 15(5), 739–768. Tersedia di: <https://doi.org/10.1080/1369118X.2012.670661> [Diakses pada 13 Juli 2021]
- Bennett, W., & Segerberg, A. (2013). *The Logic of Connective Action: Digital Media and the Personalization of Contentious Politics* (Cambridge Studies in Contentious Politics). Cambridge: Cambridge University Press.

- Carbon Brief. (2019) Profil Carbon Brief: Indonesia. Tersedia di: <https://www.carbonbrief.org/profil-carbon-brief-indonesia> [Diakses pada 24 Maret 2021]
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Creswell. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches)*. SAGE Publications, 228.
- Dalton, R. J., Recchia, S., & Rohrschneider, R. (2003). The environmental movement and the modes of political action. *Comparative Political Studies*, 36(7), 743–771. Tersedia di: <https://doi.org/10.1177/0010414003255108> [Diakses pada 5 Juni 2021]
- Emerson, et. al., (2011) *Writing Ethnographics Fieldnote*. University of Chicago Press.
- Febrianti, N. (2018). Hubungan Pemanasan Global dengan Kondisi Suhu Udara dan Curah Hujan di Indonesia. *LAPAN*. Bandung. Tersedia di: https://www.researchgate.net/profile/Nur_Febrianti3/publication/323784168 [Diakses pada 25 Maret 2021]
- Fikri, Chairul. (2020). Pemkot Tangerang Bentuk Tim Khusus Cegah Pencemaran Lingkungan di Sungai Cisadane. *Berita Satu*. Tersedia di: <https://www.beritasatu.com/megapolitan/673379/pemkot-tangerang-bentuk-tim-khusus-cegah-pencemaran-lingkungan-di-sungai-cisadane> [Diakses pada 27 Juni 2021]
- Fitra, A. E., & Setianto, W. A. (2013). *Pemanfaatan Media Baru dalam Kampanye Sosial (Studi Kasus Pemanfaatan Website, Blog, Facebook, dan Twitter dalam Kampanye Sosial Ini Aksiku! Mana Aksimu? oleh Earth Hour Solo)* (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada). Tersedia di: <https://repository.ugm.ac.id/eprint/124445> [Diakses pada 24 Maret 2021]

- Hidayat, A. (2017). Konstruksi gerakan sosial: efektivitas gerakan lingkungan hidup global. *Jurnal Administrative Reform (JAR)*, 5(2), 56-68. Tersedia di: <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/view/662> [Diakses pada 25 Maret 2021]
- IPCC. (2013) Climate Change in 2013: The Physical Science Basis. Tersedia di: <https://www.ipcc.ch/report/ar5/wg1/> [Diakses pada 23 Maret 2021]
- Kristianto, K., Ramadhan, A. B., & Marsetyo, F. D. (2021). Media Sosial dan Connective Action: Studi Kasus Penggunaan Twitter sebagai Ruang Solidaritas selama Pandemi COVID-19. *Journal of Social Development Studies*, 2(1), 1-13. Tersedia di: <https://journal.ugm.ac.id/v3/JSDDS/article/view/1037> [Diakses pada 13 Juli 2021]
- Kustiyo, D. (2021). Membangun Organisasi Kepemudaan. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 5-13. [Daring] Tersedia di: <http://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/2> [Diakses pada 20 April 2022]
- LIPI. (2012). Kumpul Belajar Bareng Earth Hour (Kumbang). [Daring] Tersedia di: (<http://bit.lipi.go.id/news/kumpul-belajar-bareng-earth-hour-kumbang>) [Diakses pada 13 Maret 2022].
- Mannik, L & McGarry, K. (2017) *Ethnography: A Student Guide to Method and Methodology*. University of Toronto Press.
- Nugroho, A. (2017). Geliat Organisasi Pemuda Lingkungan (Opl) Dalam Ranah Gerakan Lingkungan Di Yogyakarta. *Jurnal Sosiologi Agama*, 9(1), 190-148.) - <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/SosiologiAgama/article/view/1166>
- Nugroho, A. (2017). Komunitas muda urban mengelola sampah: Kajian partisipatoris gerakan peduli sampah nasional di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(1). Tersedia di:

<https://pdfs.semanticscholar.org/c15c/bef429290a835e3efddbb699ab8f0d133bda.pdf> [Diakses pada 20 Juni 2021]

Pohan, B., & Sugandi, Y. S. (2019). Bike To Campus: Suatu Gerakan Sosial Baru Berbasis Komunitas Sepeda. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 2(2), 134-143. Tersedia di: <http://journal.unpad.ac.id/jmpp/article/view/22564> [Diakses pada 6 November 2019]

Rijal, N. K., & Anggraheni, P. (2019). Strategi Global Civil Society di Level Lokal: Kasus Earth Hour Malang. *Intermestic: Journal of International Studies*, 4(1), 28-45. Tersedia di: <http://intermesticjournal.fisip.unpad.ac.id/index.php/intermestic/article/view/138> [Diakses pada 25 Maret 2021]

Rohy, W. K. (2016). Perkembangan Gerakan Earth Hour sebagai Bentuk Pencegahan Perubahan Iklim Dunia Tahun 2007-2015. *Global and Policy Journal of International Relations*, 4(01). Tersedia di: <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jgp/article/view/1930> [Diakses pada 25 Maret 2021]

Rootes, C. (1999). Environmental movements: From the local to the global. *Environmental Politics*, 8(1), 1-12. Tersedia di: <https://doi.org/10.1080/09644019908414435>

Singh, Rajendra. (2001) *Social Movements, Old and New, A Post-Modernist Critique*. New Delhi: Sage Publication.

Sison, M. D. (2013). Creative strategic communications: A case study of Earth Hour. *International Journal of Strategic Communication*, 7(4), 227-240. Tersedia di: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/1553118X.2013.826227> [Diakses pada 2 Juni 2022]

SLHI. (2013) *Environment Statistics of Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Tersedia di: <https://www.bps.go.id/publication/2013/12/27/723727ed64d32e314cdbf887/statistik-lingkungan-hidup-indonesia-2013.html> [Diakses pada 24 Januari 2021]

- Stapp, W. B., Bennett, D., Bryan, W., Fulton, J., MacGregor, J., Nowak, P., & Swan, J. (1969). The concept of environmental education. *Journal of environmental education*, 1(1), 30-31. Tersedia di: https://www.hiddencorner.us/html/PDFs/The_Concept_of_EE.pdf [Diakses pada 28 Juni 2021]
- Suharko, et. al., (2014). Organisasi Pemuda Lingkungan Di Indonesia Pasca-Orde Baru. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suharko, S. (2006). Gerakan Sosial Baru di Indonesia: Repertoar Gerakan Petani. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(1), 1-34. Tersedia di: <https://www.neliti.com/publications/37719/gerakan-sosial-baru-di-indonesia-repertoar-gerakan-petani> [Diakses pada 5 November 2019]
- Suharko. (2014) Pencegahan Bencana Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 21(2). Tersedia di: <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18551/11844> [Diakses pada 26 Maret 2021]
- Syaifullah, M. Djazim. (2015) Suhu Permukaan Laut Perairan Indonesia dan Hubungannya dengan Pemanasan Global. *Jurnal Segara*, 11(2), 103-1013. Tersedia di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/segara/article/view/7356> [Diakses pada 22 Januari 2021]
- Tangerang Kota. (2019). *Walikota: Komunitas Harus Berperan Aktif Untuk Kemajuan Kota Tangerang*. [Daring] Tersedia di: <https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/18075/walikota-komunitas-harus-berperan-aktif-untuk-kemajuan-kota-tangerang> [Diakses pada 12 Maret 2022]
- Ucu, Karta Raharja (2014). Kerusakan Lingkungan di Tangerang dinilai Makin Parah. *Republika*. Tersedia di: <https://republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/14/09/30/ncpncm-kerusakan-lingkungan-di-tangerang-dinilai-makin-parah> [Diakses pada 26 Juni 2021]

- Ulfa, G. S., & Fatchiya, A. (2018). Efektivitas instagram “Earth Hour Bogor” sebagai media kampanye lingkungan. *Jurnal KMP (Jurnal Komunikasi Pembangunan)*, 16(1), 144-157. Tersedia di: http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnal_kmp/article/view/25129 [Diakses pada 25 Maret 2021]
- Widorini, W. Y. & Hermawati, T. (2014) Strategi Komunikasi Earth Hour Dalam Kampanye Gaya Hidup Ramah Lingkungan (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Strategi Komunikasi Earth Hour dalam Kampanye Gaya Hidup Ramah Lingkungan di Kota Solo Tahun 2013). *Paper Jurnal Online*. Tersedia di: <http://www.jurnalkommas.com/docs/Paper%20Jurnal%20Wahyu%20Yuliasuti%20W.pdf> [Diakses pada 25 Januari 2021]
- WWF Indonesia. (2019). *Laporan Tahunan WWF Indonesia*. [Daring] Juni 2019. Tersedia di: https://www.wwf.id/upload/2020/10/Annual_Report-WWF-ID-2019-ID.pdf [Diakses pada 10 Maret 2022]
- WWF Surabaya. (2018). *Tentang Earth Hour*. [Daring] Tersedia di: <https://ehsurabaya.wordpress.com/tentang/> [Diakses pada 9 Maret 2022]
- WWF. (2016). *10 Years of Earth Hour Globally*. [Daring] Tersedia di: (<https://www.wwf.org.uk/updates/10-years-earth-hour-worldwide>) [Diakses pada 10 Maret 2022]